

Peningkatan Kemampuan Tata Kelola BUMDES Desa Sambirata Kecamatan Cilongok

Astika Nurul Hidayah¹, Selamat Widodo², Naelati Tubastuvi³

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

^{2, 3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email : astikanurul87@gmail.com, swidodo.sh@gmail.com, naelatitubastuvi@ump.ac.id

Article History

Received: 5/9/2022

Revised: 29/10/2022

Accepted: 4/11/2022

Keyword: Improvement,
Governance, BUMDES

Abstract: Sambirata Village, Cilongok District has natural wealth that has the potential to be developed for the progress of the village and the welfare of its people. This natural potential is in the form of a very beautiful natural environment that is still maintained, and allows it to be developed as a tourist destination. In addition, Sambirata has the advantage of producing cardamom which has been well managed by local farmer groups, although marketing is still limited. This potential can actually be further developed under the management of the Village-Owned Enterprises (BUMDES) Sambirata, Cilongok District. However, at this time, BUMDES Sambirata has not been able to play an optimal role in managing the potential of the village. Therefore, an effort is needed to build awareness of the importance of governance capabilities and legality management of institutions so that village institutions can carry out their roles and functions optimally in order to advance the village and improve community welfare in Sambirata Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

PENDAHULUAN

Desa Sambirata merupakan bagian dari Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang berada di lereng Gunung Slamet sebelah barat daya. Letaknya yang berada di kawasan tinggi yaitu berada pada ketinggian sekitar 450 m di atas permukaan laut, membuat kondisi dan pemandangan alam yang dimiliki Desa Sambirata sangat indah, dengan hawa yang sejuk dan segar, serta kondisi lingkungan pedesaan yang masih alami. Curah hujan di Desa Sambirata berkisar antara 2.000 – 3.000 mm per tahun dengan suhu udara rata-rata 23 °C.

Sebagian wilayah Desa Sambirata terutama di kawasan Dusun 2 memiliki topografi berupa perbukitan dan menawarkan pemandangan alam yang sangat menarik. Desa Sambirata juga memiliki Danau Kumpe yang berada di wilayah utara, yang sekarang dimanfaatkan sebagai wahana wisata alam sekaligus untuk konservasi lingkungan meskipun pengelolaannya belum dipegang oleh Desa Sambirata karena Danau Kumpe berbatasan dengan desa lainnya. Potensi wisata lainnya di Desa Sambirata adalah sistem pertanian terasering, hutan pinus, dan embung

desa. Desa Sambirata mempunyai lahan pertanian dan pekarangan subur yang ditanami tanaman padi, kapulaga, durian, cengkeh, dan tanaman lainnya yang mempunyai nilai ekonomis penting.

Potensi dan sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Sambirata tentunya harus dikembangkan demi kemajuan desa sendiri. Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan secara individu, sehingga dibutuhkan lembaga atau badan hukum yang bertujuan untuk pengembangan Desa Sambirata. Akan tetapi, saat ini pengelolaan badan hukum desa milik Desa Sambirata baik berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Karang Taruna, maupun lembaga lainnya masih belum dapat berperan secara maksimal dalam mengelola potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDES Sambirata saat ini pasif dan tidak ada kegiatan apapun dalam rangka pengembangan potensi desa, hanya memiliki satu usaha air minum mineral isi ulang. Karang Taruna Desa Sambirata juga saat ini hanya dipegang oleh pengurus yang tidak terlalu banyak dan cenderung stagnan dalam melaksanakan program-programnya.

Berdasarkan uraian kondisi tersebut, dibutuhkan adanya upaya peningkatan kemampuan tata kelola bagi pengurus BUMDES dan lembaga desa lainnya untuk menghidupkan kembali lembaga desa agar dapat memaksimalkan perannya dalam mengembangkan desa. Selain itu, untuk lebih memudahkan dan memantapkan pergerakannya, diperlukan legalitas bagi lembaga desa di Desa Sambirata. Untuk itu, diperlukan adanya stimulan dari pihak luar, dalam hal ini yaitu akademisi, untuk dapat turut memberikan solusi atas permasalahan yang ada melalui program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) sesuai yang diharapkan oleh pihak Desa Sambirata.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian pada Masyarakat di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, dilakukan dengan metode sebagai berikut.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Metode	Tujuan	Target
1.	Presentasi masyarakat Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan benar, serta pengurusan legalitas badan hukum milik desa	Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan benar, serta langkah atau prosedur apa yang harus ditempuh apabila akan melakukan pengurusan legalitas badan hukum milik desa.	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai prinsip-prinsip tata kelola organisasi yang baik dan benar, serta langkah atau prosedur yang harus ditempuh apabila akan melakukan pengurusan legalitas badan hukum milik desa.

2.	Sesi Tanya Jawab, yaitu pelaksana akan memberi kesempatan bagi peserta pelatihan untuk bertanya atau menyampaikan hal-hal atau permasalahan yang membutuhkan solusi, dari pengelolaan BUMDES Desa Sambirata saat ini.	Peserta mematangkan kembali pemahaman atas materi yang sudah diberikan, dan dikaitkan dengan permasalahan riil yang dihadapi oleh pengurus BUMDES	Meningkatnya pemahaman dan kemampuan masyarakat Desa Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan kasus atau permasalahan terkait tata kelola organisasi, dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan pengurusan legalitas badan hukum milik desa
----	--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil pengabdian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian secara detail. Hasil pengabdian juga dapat ditampilkan dalam grafik, gambar, ataupun tabel. Metode penyajian grafik, dan tabel, dapat mengikuti format berikut ini. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1).

Pelatihan peningkatan kemampuan tata kelola dan pengurusan legalitas BUMDES di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas dilaksanakan di bulan Juli Tahun 2022 setelah melakukan beberapa kali rapat dan koordinasi dengan pihak Desa. Awalnya, kegiatan ini akan dilaksanakan di awal tahun 2022. Akan tetapi, karena masih terasa efek dari pandemi maka pihak desa belum berani melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan banyak orang di satu tempat tertentu. Selain itu, berdasarkan keterangan dari Kepala Desa dan Sekretaris Desa, Desa Sambirata akan melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sehingga kegiatan baru dapat dilaksanakan setelah selesainya kegiatan Musrenbang, sehingga baru di bulan Juli 2022 kegiatan ini dapat dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Sambirata dengan diikuti oleh pengurus BUMDES, Karang Taruna, Kelompok Tani (POKTAN), dan warga desa lainnya.

Berangkat dari permasalahan yang ada dalam pengelolaan BUMDES Desa Sambirata, kegiatan pelatihan ini dibuka dengan memberikan wawasan kepada peserta pelatihan mengenai potensi desa di Indonesia yang sangat potensial untuk menjadi modal dasar pengembangan desa dan mendatangkan kesejahteraan bagi warga desa. Setiap desa di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri yang meliputi perhutanan, perkebunan, persawahan, perladangan, peternakan, pesisir, industri/jasa, dan pertambangan. Untuk karakteristik Desa Sambirata sendiri merupakan gabungan dari perhutanan, perkebunan, persawahan, perladangan, dan peternakan, sehingga sebenarnya Desa Sambirata sudah memiliki modal awal yang sangat baik untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pengembangan potensi desa tersebut harus dilakukan oleh lembaga desa. Adanya kelembagaan masyarakat desa dalam bentuk BUMDES ditujukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat

menjadi bagian dari kegiatan pembangunan desa dengan memberikan aksentuasi pada peran pemerintahan desa, sehingga berdampak pada peningkatan PADesa. Jika PADesa meningkat akan memberikan kontribusi pada kemandirian desa, sehingga pada gilirannya akan “manfaatnya” akan berpulang lagi kepada kesejahteraan masyarakat desa. Sebagaimana tujuan dari pembentukan BUMDES sebagai berikut.

1. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa.
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang danlatau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa.
3. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa.
4. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa.
5. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

Selanjutnya, peserta pelatihan diberikan pemahaman bahwa BUMDES sebenarnya sangat fleksibel yang memiliki kekuatan yang besar untuk melakukan berbagai macam kegiatan usaha, diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Konsolidasi produk barang dan/atau jasa masyarakat Desa.
2. Produksi barang dan/atau jasa.
3. Penampung, pembeli, pemasaran produk masyarakat Desa.
4. Inkubasi usaha masyarakat Desa.
5. Stimulasi dan dinamisasi usaha ekonomi masyarakat Desa.
6. Pelayanan kebutuhan dasar dan umum bagi masyarakat Desa.
7. Peningkatan kemanfaatan dan nilai ekonomi kekayaan budaya, religiositas, dan sumber daya alam.
8. Peningkatan nilai tambah atas Aset Desa dan pendapatan asli desa.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah pemantapan kembali dan peningkatan kompetensi pengurus BUMDES itu sendiri. Sumber daya manusia yang terbatas tidak menjadi hambatan, asalkan pengurus yang terbatas tersebut memiliki visi yang jelas terkait kegiatan BUMDES tersebut, dan kemampuan untuk melakukan pengelolaan secara profesional atas kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BUMDES setempat. Setelah itu, pengurus BUMDES dapat menentukan kembali jenis usaha apa yang dapat dilakukan menyesuaikan dengan potensi, SDA dan SDM dari Desa Sambirata.

Materi selanjutnya adalah terkait dengan pengurusan legalitas BUMDES. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dan Rapermen Desa PD TT tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan BUMDES, maka BUMDES saat ini diharuskan untuk memiliki badan hukum agar legalitasnya terjamin. Untuk itu, pengurus BUMDES harus mengajukan permohonan bagi badan hukum BUMDES setempat.

Apabila legalitas bagi BUMDES sudah ada, maka akan lebih mudah dan luas lagi kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES. Hal-hal tersebut harus dikuatkan dengan komitmen bersama

bahwa setelah pelatihan usai, maka pengurus BUMDES dapat langsung bekerja mengelola BUMDES dengan lebih baik lagi dalam rangka mewujudkan kemandirian desa dan mendatangkan kesejahteraan ekonomi bagi warga masyarakat Desa Sambirata.

Berikut adalah gambar dokumentasi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Tim



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

SIMPULAN

Desa Sambirata memiliki potensi yang sangat baik untuk dikembangkan, baik pemandangan alam yang dimiliki maupun potensi sumber daya alam lainnya. Hal ini dapat menjadi modal awal bagi BUMDES Desa Sambirata untuk melakukan berbagai kegiatan usaha yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Akan tetapi, ternyata muncul hambatan dalam pengelolaan BUMDES yaitu karena sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang berkompeten dalam melakukan pengurusan BUMDES. Pengurus BUMDES juga belum dapat menentukan kegiatan usaha utama apa yang dapat dilakukan agar potensi Desa Sambirata dapat digali dan dieksplorasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pelatihan peningkatan tata kelola dan pengurusan legalitas bagi pengurus BUMDES Desa Sambirata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian bagi masyarakat di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas kesempatan dan dukungan yang diberikan;
 2. Kepala Desa dan segenap perangkat serta warga desa di Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas atas penerimaan dan bantuan yang diberikan; dan
 3. semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini.
- Untuk semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dicatat sebagai amalán kebaikan dan menjadi pemberat bagi timbangan kebaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Londa, Very Y. (2020). Pengembangan Kapasitas Masyarakat Pelaku usaha di Daerah Penyangga Taman Nasional Laut Bunaken Provinsi Sulawesi Utara. 10 (2). 63-71.
- Insani, Nailul, dkk. (2019). Pendampingan Masyarakat dalam Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Kapriwisata Kabupaten Sidoarjo. 2 (1). 28-35.
- Damayanti, Erlin, dkk. Strategi *Capacity Building* Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujo, Kabupaten Malang). 2 (3). 464-470.
- Paskasari, Clara Shinta, dkk. (2020). Kapasitas Kelembagaan Pengelola Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. 4 (1). 12-24.
- Jumaiyah, dkk. (2019). Manajemen Pengelolaan BUMDes Mandiri Sejahtera. 3 (1). 117-119.
- Lili Karmela. (2022). Pendampingan Pengelolaan, Legalitas dan Digital Marketing BUMDes dan UKM Desa Binaan Manislor, Kec. Jatilaksana Kab. Kuningan. 2 (1). 30-36.
- Indah Permata Sari dan Retno A. Ekaputri. (2019). BUMDES di Kecamatan Kebawetan : Kajian Manfaat Bagi Masyarakat. 1 (1). 55-69.